

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Pendekatan *cross sectional* dipilih karena pengukuran variabel independen (tingkat pendapatan keluarga) dan variabel dependen (tingkat kecemasan ibu hamil) dilakukan dalam waktu yang bersamaan atau satu kali pengukuran. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel tanpa melakukan intervensi atau follow-up jangka panjang (Sugiyono, 2022).

Pemilihan desain *cross sectional* didasarkan pada pertimbangan efisiensi waktu, biaya, dan tenaga, serta sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel pada populasi ibu hamil di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, pemilihan uji statistik ditentukan oleh karakteristik data dan skala pengukuran variabel yang diteliti (Dahlan, 2021). Variabel independen (tingkat pendapatan keluarga) berskala ordinal dan variabel dependen (tingkat kecemasan ibu hamil) berskala ordinal, sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman Rank Correlation (rs). Uji Spearman digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel berskala ordinal secara non-parametrik (Dahlan, 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni - Juli 2026

3.3 Sasaran Penelitian (Populasi dan Sampel Penelitian)

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Menurut (Notoatmodjo, 2020), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (*mewakili*) populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2020). Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum proses pengambilan sampel sangat penting untuk memastikan bahwa karakteristik sampel sesuai dengan populasi yang diteliti. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penelitian ini :

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.
- b) Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- d) Ibu hamil yang mampu membaca dan menulis.
- e) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil dengan komplikasi kehamilan berat yang memerlukan perawatan intensif.
- b) Ibu hamil yang memiliki riwayat gangguan jiwa yang telah didiagnosis sebelumnya.
- c) Ibu hamil yang tidak hadir saat pengambilan data dilakukan.

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah anggota sampel yang akan diambil dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi tersebut (Nursalam, 2020). Penentuan besar sampel tergantung pada jumlah populasi dan teknik

pengambilan sampel yang digunakan. Besar sampel minimal dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus estimasi sampel untuk uji korelasi (hipotesis asosiatif) karena desain penelitian bertujuan menganalisis hubungan antara dua variabel. Uji korelasinya mengacu pada rumus yang dikemukakan (Dahlan, 2021), sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{\frac{1}{2} \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n = besar sampel minimal

Z_{α} = nilai distribusi normal untuk $\alpha = 5\%$ (1,96 untuk uji dua arah)

Z_{β} = nilai distribusi normal untuk power 80% (0,842)

r = koefisien korelasi minimal yang diharapkan (0,4)

Perhitungan :

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,842}{\frac{1}{2} \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,5 \times \ln(2,333)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,5 \times 0,847} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,4235} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,616)^2 + 3$$

$$n = 43,77 + 3 = 46,77 \approx 47 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh besar sampel minimal sebesar 47 responden.

3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling. Menurut sugiyono (2020) teknik purposive sampling merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Setiawan & Sutrisno, 2023).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

1) Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan keluarga ibu hamil.

2) Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2020). Definisi operasional juga berfungsi untuk membatasi ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diteliti (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat Pendapatan Keluarga	Keseluruhan jumlah pendapatan suami dan istri dalam satu bulan	Besaran pendapatan suami dan istri per bulan berdasarkan UMK Surabaya 2026	Kuesioner	Dikategorikan : a. Tidak berpenghasilan b. Belum mencapai UMK Surabaya 2026 ($< \text{Rp } 5.288.796,00$) c. Telah Mencapai UMK Surabaya 2026 ($\geq \text{Rp } 5.288.796,00$) (BPS, 2026)	Ordinal
2	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil	Perasaan tidak tenang, khawatir, dan takut yang dialami ibu hamil berkaitan dengan kondisi kehamilan, yang diukur menggunakan <i>Perinatal Anxiety Screening Scale</i> (PASS)	a. Gejala kecemasan akut dan penyesuaian diri b. Faktor penyebab kekhawatiran umum dan ketakutan spesifik c. Mekanisme koping maladaptif perfeksionisme, kontrol, dan trauma d. Dampak kecemasan sosial	Kuesioner PASS (<i>Perinatal Anxiety Screening Scale</i>)	Dikategorikan : a. Kecemasan ringan: skor < 20 b. Kecemasan sedang: skor 21–41 c. Kecemasan berat: skor 42–93 (Hamilton, 1959 dalam Noviandry R et al., 2023)	Ordinal

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data dari seluruh ibu hamil di RS PKU Muhammadiyah Surabaya sebagai penunjang. Penelitian ini mengadopsi langkah-langkah berikut untuk melaksanakan penelitian:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2022), teknik pengumpulan data memegang peran penting dalam proses penelitian karena data merupakan inti dari tujuan penelitian itu sendiri. Jika peneliti tidak memahami cara yang tepat untuk mengumpulkan data, maka data yang diperoleh mungkin tidak sesuai dengan standar yang ditentukan.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu maupun perorangan (Sugiyono, 2022). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui :

- a) Kuesioner karakteristik responden (inisial nama, usia, usia kehamilan, riwayat kehamilan, pendidikan terakhir suami dan istri, pekerjaan suami dan istri, jumlah anggota keluarga dan jumlah anak sekolah)
- b) Kuesioner tingkat pendapatan keluarga yang mengacu pada kategori BPS
- c) Kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) untuk mengukur tingkat kecemasan ibu hamil

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya berupa dokumen atau arsip (Sugiyono, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dari bagian rekam medis RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Notoatmodjo, 2020).

1) Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner ini berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi karakteristik responden meliputi :

- a) Inisial nama

- b) Usia
- c) Usia kehamilan
- d) Riwayat kehamilan
- e) Pendidikan terakhir suami dan istri
- f) Pekerjaan suami dan istri
- g) Jumlah anggota keluarga dan jumlah anak sekolah

2) Kuesioner Tingkat Pendapatan Keluarga

Kuesioner tingkat pendapatan keluarga dikembangkan berdasarkan kategori pendapatan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2026, Upah Minimum Kota (UMK) Surabaya ditetapkan sebesar 5.288.796,00. Nilai ini dapat menjadi acuan untuk mengukur kecukupan pendapatan keluarga.

Berikut kategorinya:

- a) Tidak berpenghasilan
- b) Belum mencapai standar UMK Surabaya 2026 : $< 5.288.796,00$.
- c) Telah mencapai UMK Surabaya 2026 : $\geq 5.288.796,00$.

Kuesioner ini digunakan dalam penelitian untuk melihat hubungan tingkat pendapatan keluarga terhadap kecemasan pada ibu hamil.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pendapatan Keluarga

No	Faktor	Jumlah Item
1	Besaran pendapatan keluarga per bulan berdasarkan UMK Surabaya 2026	2

3) Kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS)

Instrumen untuk mengukur tingkat kecemasan ibu hamil, penelitian ini menggunakan kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) . PASS adalah instrumen skrining yang dikembangkan secara khusus oleh Somerville dan kolega pada tahun 2014 untuk mendeteksi gangguan kecemasan pada wanita selama periode perinatal, yaitu masa kehamilan hingga satu tahun pascapersalinan. Instrumen ini dipilih karena memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi serta lebih peka terhadap isu-isu kecemasan yang spesifik terjadi pada ibu hamil dibandingkan dengan skala

kecemasan umum seperti HARS atau ZSAS.

PASS terdiri dari 31 item pertanyaan yang mencakup empat dimensi utama kecemasan perinatal. Dimensi pertama adalah kecemasan akut dan penyesuaian diri yang terdiri dari 12 item. Dimensi kedua adalah kekhawatiran umum dan ketakutan spesifik yang terdiri dari 8 item. Dimensi ketiga adalah perfeksionisme, kontrol, dan trauma yang terdiri dari 8 item. Dimensi keempat adalah kecemasan sosial yang terdiri dari 3 item. Sistem penilaian PASS menggunakan skala Likert 4 poin. Skor 0 diberikan untuk jawaban "tidak pernah", skor 1 untuk jawaban "kadang-kadang", skor 2 untuk jawaban "sering", dan skor 3 untuk jawaban "hampir selalu". Rentang skor total yang dapat diperoleh adalah dari 0 hingga 93.

Kategori penilaian PASS adalah sebagai berikut :

- a) Cemas ringan : skor < 20
- b) Cemas sedang: skor 21 – 41
- c) Cemas berat : skor 42 – 93

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner PASS

No	Dimensi / Faktor	Jumlah Item
1	Kecemasan Akut dan Penyesuaian Diri (<i>Acute Anxiety and Adjustment</i>)	12
2	Kekhawatiran Umum dan Ketakutan Spesifik (<i>General Worry and Specific Fears</i>)	8
3	Perfeksionisme, Kontrol, dan Trauma (<i>Perfectionism, Control, and Trauma</i>)	8
4	Kecemasan Sosial (<i>Social Anxiety</i>)	3
Total		31

4) Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Gronlund dan Linn (1990) Uji validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Rahmayanti et al., 2024). Uji reliabilitas adalah indeks yang

menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2020).

a) Uji Validitas

Kuesioner PASS yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen baku yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Pada populasi ibu hamil di Indonesia, PASS versi Indonesia telah terbukti valid. Hasil uji validitas kriteria menunjukkan bahwa setiap item PASS memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total instrumen, dengan nilai p-value sebesar 0,000. Koefisien korelasi (r) untuk masing-masing item berkisar antara 0,412 hingga 0,793, di mana seluruh nilai tersebut berada di atas r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, PASS juga menunjukkan validitas konvergen yang baik karena berkorelasi secara signifikan dengan skor DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang merupakan instrumen baku lainnya untuk mengukur gangguan mental emosional (Afifah et al., 2026).

b) Uji Reliabilitas

Kuesioner PASS versi Indonesia memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,957. Nilai ini jauh di atas batas minimal reliabilitas yang ditetapkan yaitu 0,60, yang berarti bahwa seluruh 31 item dalam kuesioner PASS memiliki konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur kecemasan perinatal. Selain itu, uji reliabilitas eksternal dengan metode test-retest juga dilakukan dan menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,729, yang menunjukkan bahwa instrumen ini stabil dan dapat diandalkan jika digunakan pada waktu yang berbeda pada responden yang sama (Afifah et al., 2026).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan bermanfaat sebagai solusi untuk suatu permasalahan (Notoatmodjo, 2020).

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi data yang siap dianalisis (Nursalam, 2020). Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Editing

Editing merupakan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data (Nur & Saihu, 2024).

2) Skoring

Skoring adalah kegiatan memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban responden (Arikunto, 2019). Pada kuesioner PASS, sistem penilaian menggunakan skala likert 4 poin. Menurut Somerville et al. (2014), skor 0 untuk "Tidak pernah", skor 1 untuk "Kadang-kadang", skor 2 untuk "Sering", dan skor 3 untuk "Hampir selalu", dengan rentang skor total 0 – 93. Selanjutnya, berdasarkan (Afifah et al., 2026), skor total kemudian dikategorikan sesuai klasifikasi tingkat kecemasan PASS, yaitu:

- a) Skor 0 – 20 dikategorikan sebagai kecemasan ringan,
- b) Skor 21 – 41 dikategorikan sebagai kecemasan sedang,
- c) Skor 42 – 93 dikategorikan sebagai kecemasan berat.

3) Coding

Coding merupakan pemberian kode-kode tertentu pada tiap- tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data (Nur & Saihu, 2024). Untuk mempermudah pada saat tabulasi disetiap data sebagai berikut:

a) Data Umum

(1) Usia

Kode 1 : < 20 Tahun

- Kode 2 : 20 - 35 Tahun
 Kode 3 : > 35 Tahun
- (2) Riwayat Kehamilan
 Kode 1 : Trimester II
- (3) Riwayat Kehamilan
 Kode 1 : Primigravida
 Kode 2 : Multigravida
 Kode 3 : Grandemultigravida
- (4) Pendidikan Suami dan Istri
 Kode 1 : Tidak Sekolah
 Kode 2 : SD / Sederajat
 Kode 3 : SMP / Sederajat
 Kode 4 : SMA / Sederajat
 Kode 5 : Diploma (D1/D2/D3)
 Kode 6 : Sarjana (S1/S2/S3)
- (5) Pekerjaan Suami
 Kode 1 : Tidak Bekerja
 Kode 2 : Buruh Tani / Pabrik / Bangunan
 Kode 3 : Pedagang / Wiraswasta
 Kode 4 : Pegawai Swasta
 Kode 5 : PNS / TNI / Polri / BUMN
 Kode 6 : Profesional (Dokter, Pengacara, dll)
- (6) Pekerjaan Istri
 Kode 1 : Tidak Bekerja / IRT
 Kode 2 : Buruh Tani / Pabrik / Bangunan
 Kode 3 : Pedagang / Wiraswasta
 Kode 4 : Pegawai Swasta
 Kode 5 : PNS / TNI / Polri / BUMN
 Kode 6 : Profesional (Dokter, Pengacara, dll)
- (7) Jumlah Anggota Keluarga
 Kode 1 : > 6 Orang
 Kode 2 : 5 - 6 Orang

Kode 3 : 3 - 4 Orang

Kode 4 : 1 - 2 Orang

(8) Jumlah Anak Sekolah

Kode 1 : ≥ 3 Anak

Kode 2 : 2 Anak

Kode 3 : 1 Anak

Kode 4 : Tidak Ada Anak yang Bersekolah

b) Data Khusus

(1) Kuesioner Pendapatan

(a) Pendapatan Suami dan Istri :

Kode 1 : Tidak Berpenghasilan

Kode 2 : $< \text{Rp } 5.288.796,00$ atau $< \text{UMK Surabaya } 2026$

Kode 3 : $\geq \text{Rp } 5.288.796,00$ atau $\geq \text{UMK Surabaya } 2026$

(b) Pendapatan Keluarga

Kode 1 : Tidak Berpenghasilan

Kode 2 : $< \text{Rp } 5.288.796,00$ atau $< \text{UMK Surabaya } 2026$

Kode 3 : $\geq \text{Rp } 5.288.796,00$ atau $\geq \text{UMK Surabaya } 2026$

(2) Kuesioner Kecemasan (PASS)

(a) Keterangan kode :

Kode 1 : Kecemasan Ringan Skor < 20

Kode 2 : Kecemasan Sedang Skor 21 - 41

Kode 3 : Kecemasan Berat Skor 42 – 93

4) Entry Data

Entry data adalah kegiatan memasukkan jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka) ke dalam program komputer (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel atau SPSS.

5) Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang telah di-entry untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2020).

6) *Tabulating*

Tabulating adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis data (Nur & Saihu, 2024).

3.7.2 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel pada satu waktu. Tujuan analisis ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2020). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel yang diteliti, yaitu karakteristik responden, tingkat pendapatan keluarga, dan tingkat kecemasan ibu hamil.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2020). Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (tingkat pendapatan keluarga) dan variabel dependen (tingkat kecemasan ibu hamil). Kedua variabel berskala ordinal, sehingga menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* (r_s) (Dahlan, 2021).

Hasil uji statistik Spearman akan diperoleh nilai p dan koefisien korelasi (r_s). Jika $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Arah dan kekuatan korelasi diinterpretasikan berdasarkan nilai r_s (Sugiyono, 2022).

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan aspek etik penelitian yang meliputi :

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan yang lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta risiko yang mungkin terjadi selama penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk memutuskan berpartisipasi atau menolak tanpa sanksi apapun. Persetujuan dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar *informed consent*.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada instrumen penelitian, hanya menggunakan inisial atau kode responden untuk menjaga kerahasiaan identitas.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi dan data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak dipublikasikan secara individual.

4) Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini memberikan manfaat langsung berupa pengetahuan tentang status kecemasan dan edukasi kesehatan bagi responden. Responden yang teridentifikasi mengalami kecemasan berat mendapatkan konseling dan rujukan jika diperlukan.

5) Tidak Merugikan (*Non-maleficience*)

Prosedur penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa tindakan invasif sehingga tidak menimbulkan risiko fisik bagi responden. Pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela dan tidak memaksakan responden.

6) Keadilan (*Justice*)

Semua responden diperlakukan sama tanpa diskriminasi, baik dalam prosedur penelitian maupun pemberian informasi hasil pemeriksaan.